BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Tarik

a. Sejarah Singkat Desa Tarik

Pada awalnya Desa Tarik merupakan bagian dari wilayah Kerajaan Majapahit yang dipimpin oleh Raden Wijaya. Sekitar delapan abad yang lalu, dari sebuah hutan yang bernama hutan Tarik itu, akhirnya Raden Wijaya membabat hutan yang sangat lebat itu yang kemudian berkembang menjadi Kerajaan yang adiluhung, Kerajaan Majapahit. Raden wijaya bersama dengan 12 pengawal setianya membabat Hutan Tarik menjadi daerah pertanian, permukiman, pemerintahan sementara dan pusat ekonomi dimasa itu. Disinilah cikal bakal kerajaan besar Majapahit. Dari situlah Desa Tarik berdiri sampai sekarang.⁹⁴

b. Letak Geografis

Desa Tarik terletak di Jl. Raya Tarik Kecamatan Tarik 61265, Kabupaten Sidoarjo. Desa Tarik mempunyai luwas wilayah 159, 952 km. Adapun batas wilayah Desa Tarik, yaitu: sebelah barat berbatasan dengan Desa Singogalih, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kwatu

⁹⁴ Dokumentasi Desa Tarik Tahun 2014, Sidoarjo, 17 Desember 2014.

Kabupaten Mojokerto, sebelah utara berbatasan dengan Desa Balong Macekan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Mergosari.

Adapun pembagian wilayah di Desa Tarik adalah terdiri dari 4 Dusun atau 4 RW, dan 17 RT. Dengan pembagian sebagai berikut:

Dusun Tempuran (RW 01): Terdiri dari RT 1 s/d RT 6

Dusun Munggon (RW 02) : Terdiri dari RT 9 s/d RT 13

Dusun Clangap (RW 03) : Terdiri dari RT 7 s/d RT 8

Dusun Tarik (RW 04) : Terdiri dari RT 14 s/d RT 17

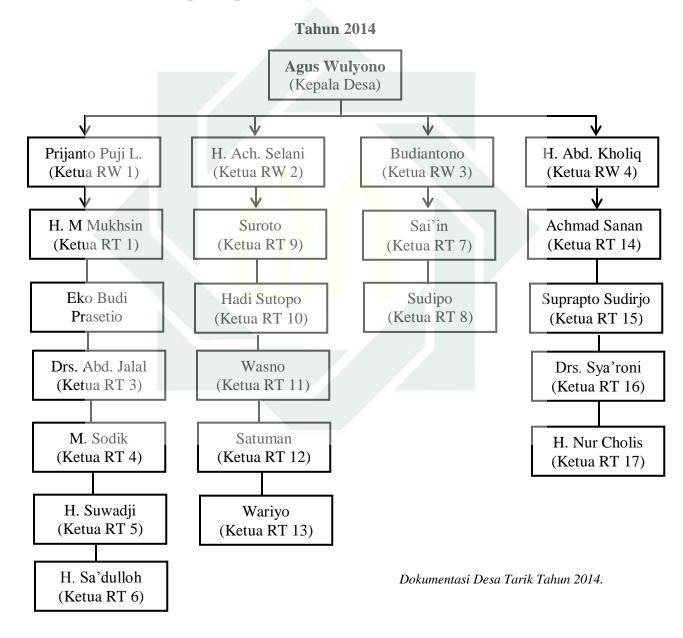
Desa Tarik memiliki penduduk sebesar 4.636 jiwa, yang terdiri dari 2.332 jiwa laki-laki dan 2.304 jiwa perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.267 kepala keluarga. Adapun mata pencaharian penduduk desa tarik sebagian besar adalah petani, namun ada pula yang menjani pegawai negri dan juga pegawai swasta. 95

Sarana pendidikan di Desa Tarik meliputi taman kanak-kanak sebanyak 4 unit, sekolah dasar 4 unit, SMP 1 unit, SMA 3 unit. Selain sarana pendidikan formal, di Desa Tarik terdapat lembaga pendidikan nonformal berupa pesantren, madrasah diniyah, dan TPQ. Terdapat 1 unit pesantren, 5 unit madrasah diniyah, dan 10 unit TPQ. Untuk di bidang kesehatan yang meliputi Posyandu sebanyak 6 unit, bidan desa 1 orang, dan dokter praktek 6 orang. Desa tarik mayoritas penduduknya beragama

95 Dokumentasi Desa Tarik Tahun 2014, Sidoarjo, 17 Desember 2014.

Islam, sehingga Desa Tarik juga juga terdapat sarana ibadah yang meliputi 1 masjid jami' dan 19 musholla. ⁹⁶

Tabel 2.1
Struktur Kepemimpinan Masyarakat Desa Tarik Kecamatan Tarik



⁹⁶ Dokumentasi Desa Tarik Tahun 2014, Sidoarjo, 17 Desember 2014.

2. Profil TPQ

a. TPQ Al-Mutawakkil I

1) Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Al-Mutawakkil I

TPQ Al-Mutawakkil I didirikan oleh H. M. Santoso Abd. Ghofur, S.Ag, pada tahun 1995. TPQ ini merupakan taman pendidikan Al-Qur'an pertama yang ada di Desa Tarik. Awal berdirinya TPQ ini menggunakan metode Qiraati dengan jumlah santri sekitar 200 anak, namun pada tahun 2000 berpindah menggunakan metode At-Tartil, dan tahun 2009 berganti lagi menggunakan metode Tilawati. Bergantinya metode itu memang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan kondisi santrinya. Santri yang mengaji di TPQ ini tidak hanya dari penduduk Desa Tarik, tapi juga dari beberapa desa lain yang ada di Kecamatan Tarik. Namun dengan bergulirnya waktu dan semakin banyaknya berdiri TPQ di Desa Tarik, menjadikan jumlah santrinya berkurang. Tapi dengan sebab seperti itu tidak menjadikan kualitas pendidikan di TPQ ini menurun, buktinya jumlah santri di TPQ ini bisa dikatakan terbanyak se-Desa Tarik. Dan akhirnya pada tahun 2000, TPQ Al-Mutawakkil I membuka cabang menjadi TPQ Al-Mutawakkil II yang terletak di Desa Banjarwungu Kecamatan Tarik. TPQ Al-Mutawakkil II diasuh oleh anak pertamanya H. Ach. Nur Rodli,

S.Ag, sedangkan TPQ Al-Mutawakkil I diasuh oleh anak keempatnya yakni Lailatus Saidah, S.Pd.I.⁹⁷

2) Identitas TPQ

Nama TPQ : TPQ Al-Mutawakkil I

NS TPQ : 00.S.35.15.01.357

: Dsn. Tarik Lor RT. 17 RW. 04 Desa Tarik Alamat

Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

Tahun Berdiri : 1995

Pendiri : H. M. Santoso Abd. Ghofur, S.Ag

Kepala TPQ : Lailatus Saidah, S.Pd.I

Metode : Tilawati

: 102 Santri⁹⁸ Jumlah Santri

3) Daftar Ustad/Ustadzah

Tabel 3.1

Daftar Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Mutawakkil I

Tahun 2014

No	Nama Ustad/Ustadzah	Jabatan	Pendidikan
NO	Ivama Ostad/Ostadzan	Jaoatan	Terakhir
	H. M. Santoso Abd. Ghofur,	Pendiri TPQ/	
1	S.Ag	Pengasuh pengajaran	S1

 $^{^{97}}$ Rohmatin Said, Ustadzah TPQ Al-Mutawakkil I, Wawancara, Sidoarjo, 16 Desember 2014. 98 Dokumentasi TPQ Al-Mutawakkil I Tahun 2014, Sidoarjo, 16 Desember 2014.

		al-Qur'an Lanjutan	
		Santri Putra	
		Pengasuh pengajaran	
2	Hj. Rohmatin Said	al-Qur'an Lanjutan	SMA
		Santri Putri	
		Kepala TPQ/	
3	Lailatus Saidah, S.Pd.I	Pengasuh pengajaran	S 1
		al-Qur'an Santri Putri	
1		Pengasuh pengajaran	
4	H. Udik Ar <mark>if M</mark> uzaiyyin, <mark>S.</mark> T	al-Qur'an Santri	S 1
		Putra	
5	Fahrur Rozi, S.Pd.I	Pengasuh Jilid 6	S1
6	Rosidah Syahrofi, S.Pd	Pengasuh Jilid 5	S1
7	Hanik Munaddifah, S.Pd	Pengasuh Jilid 4	S1
8	Maratus Saidah	Pengasuh Jilid 3	SMA
9	Hj. Nurus Satik	Pengasuh Jilid 2	SMA
10	Reny Fitriana	Pengasuh Jilid 1	SMA

Dokumentasi TPQ Al-Mutawakkil I Tahun 2014.

4) Daftar Santri

Tabel 3.2

Daftar Santri TPQ Al-Mutawakkil I

Tahun 2014

Kelas	Nama Santri
	1. Riyan Kurniawan
	2. M. Fajar Royan
	3. Dimas Edi Santosa
	4. Reyhan Wahyudi
	5. Yahya Maulana
	6. Faisal Wahyudi
Al-Qur'an Lanjutan Putra	7. M. Naufal Bayhaqi
	8. M. Faisal
	9. Fian Fimansyah
	10. M. Sahrul Ardyansyah
	11. M. Agus Ramadhani
	12. M. Labib
	13. Salavo Yusuf
Al-Qur'an Lanjutan Putri	1. Nanda Amina
	2. Elok Husnia Aziz
	3. Nabila Wahyu Hadiri
	Al-Qur'an Lanjutan Putra

		4.	Nova Nurdianti
		5.	Bela Hermawati
		6.	Lia Nur Fatonah
		7.	Hafida Lailiyah
		8.	Elya Muslimatul Istiqoma h
		9.	Navisa Fatin Hanani
3	Al-Qur'an Putra	1.	Sigit Pratama
		2.	Jehan Aminin
		3.	M. Awang Kurniawan
		4.	Yaser Satrio Muzayyin
		5.	Khusnul Khuluq
		6.	Ilham Rosadi
		7.	Rifki Arifullah
		8.	Wildan Wahyu
		9.	Abdi Rakha
		10.	Rohmat Alfian
4	Al-Qur'an Putri	1.	Aqilah Maulidia
		2.	Vena Nur Amalia
		3.	Satiti Firda Rosinda
		4.	Kanti Rahayu
		5.	Shofia Putri

		6.	Iqrima Amelia
		7.	Tasya Indah
		8.	Winda Normasari
5	Jilid 6	1.	Iman Hanafi
		2.	Anang Rizky
		3.	Fian Aditya
		4.	M. Javas As'ary
		5.	In'am Maulana
		6.	M. Jakaria
		7.	Rasya Bintang
		8.	Husnul Halima
		9.	Amelia Dewi Kusuma
		10.	Amalia Fitri Hadiri
		11.	Nazwa Fitasari
6	Jilid 5	1.	Galuh Putri
		2.	Marsha Dewi Ahmad
		3.	Lovi Olivia
		4.	Alfina Amina
		5.	Chelsi Putri
		6.	Nur Mazidah
		7.	Vita Sawana

7	Jilid 4	1.	Moch. Yusril
		2.	Alkhariz Hidayat
		3.	Ainun Niha Damayanti
		4.	Septia Arini
		5.	Nafisa Indah Ramadianti
	/	6.	Dana Puspita Sari
		7.	Sita Arnita Fitria
		8.	Zirly Saidah
		9.	Yasmin Muzayyin
8	Jilid 3	1.	Reza Karim
		2.	M. Nasrul
		3.	Azka Ardiansyah
		4.	Muhammad Raffi
		5.	Kaisya Fatayatin Ilhana
		6.	Naila Keisya Widyanti
		7.	Alisia Putri Ramadhani
9	Jilid 2	1.	M. Ramadhani Kurniawan
		2.	M. Akbar
		3.	M. Fahmi
		4.	Raizal
		5.	Husain Mahbubi
L			

	6. Yusuf Rahmawan
	7. Deni Mustofa
	8. Nur Laili
	9. Dian Ayu Syifa
	10. Talita Fitria
	11. Farida Rahmawati
	12. Zafira Ilmia
	13. Tiara Yunita
	14. Indri Faizah
	15. Fira Isnaini
10 Jilid 1	1. Dewa Ramadhan
	2. Ainul Yakin
	3. Habibi Rahman
	4. Adi Setiawan
	5. Eza Aditya
	6. Husain Haikal
	7. Elang Fauzi
	8. Albert Mufti Ardana
	9. Amelia Lestari
	10. Saidah Lailiah
	11. Ayu Lestari

	12. Vitra Riskia
	13. M. Alfaz
Total	102 Santri

Dokumentasi TPQ Al-Mutawakkil I Tahun 2014.

5) Sarana dan Prasarana

Tabel 3.3
Sarana Dan Prasarana TPQ Al-Mutawakkil I

Tahun 2014

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	1 Gedung dengan 2 lantai	Baik
		(atas dan bawah)	
2	Bangku	20 buah	Baik
3	Papan	2 buah	Baik
4	Peraga Pembelajaran	6 buah	Baik
5	Tape Recorder	1 buah	Baik
6	Rebana Banjari	1 set	Baik

Observasi TPQ Al-Mutawakkil I Tahun 2014.

6) Kurikulum Dan Jadwal Pembelajaran

Adapun Kurikulum dalam lembaga ini adalah:

- a) Pembelajaran Utama, yakni membaca Al-Qur'an metode Tilawati.
- b) Hafalan surat pendek dan do'a-doa harian.
- Pelajaran Tambahan, Kitab Kuning (Aqidatul Awam, Mabadi'ul Fiqh, Minhajus Sholihin).
- d) Kegiatan Ekstrakurikuler, yakni sholawat al-banjari dan qiro'ah.

Adapun Jadwal pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jadwal Pembelajaran TPQ Al-Mutawakkil I

Tahun 2014

Hari: Senin

Jam	Materi	Kelas	Utadz/ah
15:30-15:45	Berdo'a Bersama	al-Qur'an	H. M. Santoso
15:45-16:30	Mengaji al-Qur'an	Lanjutan Putra	
16:30-16:45	Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian	al-Qur'an Lanjutan Putri	Hj. Rohmatin
16:45-16:55	Istirahat		
16:55-17:00	Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	al-Qur'an Putri	Lailatus Saidah
		al-Qur'an	H. Udik Arif

Putra	
Jilid 6	Fahrur Rozi
Jilid 5	Rosidah
	Syahrofi
Jilid 4	Hanik
	Munaddifah
Jilid 3	Maratus Saidah
Jilid 2	Hj. Nurus Satik
Jilid 1	Reny Fitriana

Hari : Selasa

Jam	Materi	Kelas	Utadz/ah
15:30-15:45	Berdo'a Bersama	al-Qur'an	H. M. Santoso
15:45-16:30	Mengaji al-Qur'an	Lanjutan Putra	
16:30-16:45	Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian	al-Qur'an Lanjutan Putri	Hj. Rohmatin
16:45-16:55	Istirahat	,	
16:55-17:00	Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	al-Qur'an Putri	Lailatus Saidah
		al-Qur'an Putra	H. Udik Arif

Jilid 6	Fahrur Rozi
	Rosidah
Jilid 5	Syahrofi
1:1:1 4	Hanik
Jilid 4	Munaddifah
Jilid 3	Maratus Saidah
Jilid 2	Hj. Nurus Satik
Jilid 1	Reny Fitriana

Hari: Rabu

Jam	Materi	Kelas	Utadz/ah
15:30-15:45	Berdo'a Bersama	al-Qur'an	
15:45-16:45	Kitab Mabadi'ul Fiqh	Lanjutan Putra	
16:45-16:55	Istirahat	al-Qur'an	
16:55-17:00	Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	Lanjutan Putri	H. M. Santoso
		al-Qur'an Putri	
		al-Qur'an	
		Putra	
			'
15:30-15:45	Berdo'a Bersama	Jilid 6	Fahrur Rozi

15:45-16:30	Mengaji Jilid masing-	Jilid 5	Rosidah
13.43-10.30	masing	Jiid 3	Syahrofi
16 20 16 45	Hafalan Surat Pendek	T'1' 1 4	Hanik
16:30-16:45	dan Do'a Harian	Jilid 4	Munaddifah
16:45-16:55	Istirahat	Jilid 3	Maratus Saidah
16:55-17:00	Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	Jilid 2	Hj. Nurus Satik
		Jilid 1	Reny Fitriana

Hari: Kamis

Jam	Materi	Kelas	Utadz/ah
15:30-15:45	Berdo'a Bersama	al-Qur'an	
15:45-16:00	Membaca Yasin	Lanjutan Putra	
16:00-16:45	Kitab Aqidatul Awam	al-Qur'an	
16:45-16:55	Istirahat	Lanjutan Putri	H. M. Santoso
16:55-17:00	Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	al-Qur'an Putri	
		al-Qur'an	
		Putra	
15:30-15:45	Berdo'a Bersama	Jilid 6	Fahrur Rozi

15:45-16:30	Mengaji Jilid masing-	Jilid 5	Rosidah
13:45-10:30	masing	Jiliu 3	Syahrofi
16 20 16 45	Hafalan Surat Pendek	T'1' 1 4	Hanik
16:30-16:45	dan Do'a Harian	Jilid 4	Munaddifah
16:45-16:55	Istirahat	Jilid 3	Maratus Saidah
16:55-17:00	Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	Jilid 2	Hj. Nurus Satik
		Jilid 1	Reny Fitriana

Hari: Jum'at

Jam	Materi	Kelas	Utadz/ah
15:30-15:45 15:45-16:45	Berdo'a Bersama Kitab Minhajus Sholihin	al-Qur'an Lanjutan Putra	H. M. Santoso
16:45-16:55 16:55-17:00	Istirahat Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	al-Qur'an Lanjutan Putri	
15:30-15:45	Berdo'a Bersama	al-Qur'an Putri	Lailatus Saidah
15:45-16:30	Mengaji al-Qur'an/ Jilid masing-masing	al-Qur'an Putra	H. Udik Arif

16:30-16:45	Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian	Jilid 6	Fahrur Rozi
	Istirahat		Rosidah
16:45-16:55		Jilid 5	Syahrofi
16.55 17.00	Berdo'a Bersama	1:1:4 4	Hanik
16:55-17:00	Sebelum Pulang	Jilid 4	Munaddifah
		Jilid 3	Maratus Saidah
		Jilid 2	Hj. Nurus Satik
		Jilid 1	Reny Fitriana

Ekstrakurikuler:

Waktu	Kegiatan	Kelas	Ustadz/ah
Sabtu	Shalawat Banjari	Semua Kelas	Lailatus Saidah
15:30-17:00	Qiro'ah		Fahrur Rozi

Dokumentasi TPQ Al-Mutawakkil I Tahun 2014.

b. TPQ Al-Firman

1) Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Al-Firman

Pada awalnya lembaga ini didirikan serta diasuh oleh Umi Khusniyah, S.Pd.I yang mana sebai tempat pembelajaran dilaksanakan di Musholla Al-Amin Dusun Tarik RT. 15 RW. 04. Setelah berlangsung

selama 2 tahun, karena kesibukan Umi Khusniyah, S.Pd.I sehingga TPQ ini berpindah tangan diasuh oleh Mutmainah sampai sekarang. Pada awal berdirinya TPQ ini menggunakan metode Qiraati. Namun setelah TPQ ini diasuh oleh Mutmainah, metodenya berganti menjadi At-Tartil. Dari mulai berdiri sampai sekarang, TPQ ini belum mendapat nomor pendirian TPQ dari Kemenag karena kepala TPQ belum mempunyai syahadah guru al-Qur'an. 99

2) Identitas TPQ

Nama TPQ : TPQ Al-Firman

NS

: Dsn. Tarik RT. 15 RW. 04 Desa Tarik Kecamatan Alamat

Tarik Kabupaten Sidoarjo

Tahun Berdiri : 2006

Pendiri : Umi Khusniyah, S.Pd.I

Kepala TPQ : Mutmainah

Metode : At-Tartil

: 17 Santri¹⁰⁰ Jumlah Santri

⁹⁹ Mutmainah, Ustadzah TPQ Al-Firman, Wawancara, Sidoarjo, 17 Desember 2014.
¹⁰⁰ Dokumentasi TPQ Al-Firman Tahun 2014, Sidoarjo, 17 Desember 2014.

3) Daftar Ustad/Ustadzah

Tabel 4.1

Daftar Ustadzah TPQ Al-Firman

Tahun 2014

No	Nama Ustadzah	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Mutmainah	Kepala TPQ/ Pengasuh pengajaran al-Qur'an	SD
2	Taski <mark>ya</mark> Muja <mark>hid</mark> ah	Pengasuh pengajaran Jilid 1-6	SMA

Dokumentasi TPQ Al-Firman Tahun 2014.

4) Daftar Santri

Tabel 4.2

Daftar Santri TPQ Al-Firman

Tahun 2014

Kelas	Nama Santri
Al-Qur'an	1. Aldino Putra Pramudya
	2. Rizky Anang
	3. Ikri Manisa' Bukhori

		4.	Indah Kurnia Ramadani
		5.	Rizka Dwi Anggraeni
		6.	Putri Laila Mujahidah
2	Jilid 6	1.	Firman Rizki Karunia Illa h
		2.	Azifur Rahman
3	Jilid 5	1.	Ardli Kurnia
		2.	Raisa Hanifa
		3.	Fira Melati
4	Jilid 4	1.	Jihan Ifa Surroya
5	Jilid 3	1.	Debi Hanum Putri
		2.	Friska Selfiana
6	Jilid 2	1.	Nabila Amaliyah
7	Jilid 1	1.	Rohmatul Ihsan
		2.	Arini Khilmiya
		3.	Siska Dwi Indriani
	Total		17 Santri

Dokumentasi TPQ Al-Firman Tahun 2014. 101

 $^{^{101}}$ Dokumentasi TPQ Al-Firman Tahun 2014, Sidoarjo, 17 Desember 2014.

5) Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana Dan Prasarana TPQ Al-Firman

Tahun 2014

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	1 Gedung dengan 2 ruangan	Baik
2	Bangku	6 buah	Baik
3	Papan	1 buah	Baik
4	Peraga Pembelajaran	6 buah	Baik

Observasi TPQ Al-Firman Tahun 2014.

6) Kurikulum Dan Jadwal Pembelajaran

Adapun Kurikulum dalam lembaga ini adalah:

- a) Pembelajaran Utama, yakni membaca Al-Qur'an metode At-Tartil.
- b) Hafalan surat pendek dan do'a harian. 102

¹⁰² Mutmainah, Kepala TPQ Al-Firman, Wawancara, Sidoarjo, 17 Desember 2014.

Adapun Jadwal pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jadwal Pembelajaran TPQ Al-Firman

Tahun 2014

Hari: Senin-Kamis

Jam	Materi	Kelas	Utadz/ah
15:30-15:45 15:45-16:30	Berdo'a Bersama Mengaji al-Qur'an	al-Qur'an	Mutmainah
16:55-17:00	Istirahat Berdo'a Bersama Sebelum Pulang	Jilid 1-6	Tazkiya Mujahida

Hari: Jumat

Jam	Materi	Kelas	Utadz/ah
15:30-15:45	Berdo'a Bersama		
15:45-16:00	Membaca Yasin		
16:00-16:30	Membaca Juz 30 dan		
	hafalan do'a harian	al-Qur'an	Mutmainah
16:30-1640	Istirahat		
16:40-16:45	Berdo'a Bersama		
	Sebelum Pulang		

Hafalan Surat pendek		
dan do'a harian	Jilid 1-6	Tazkiya
Istirahat		Mujahida
Berdo'a Bersama		
	dan do'a harian Istirahat	dan do'a harian Jilid 1-6 Istirahat Berdo'a Bersama

Dokumentasi TPQ Al-Firman Tahun 2014.

B. Analisis Dan Intepretasi Data

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa orang, dengan keadaan yang berbeda-beda. Peneliti membagi ke dalam lima jenis narasumber, yakni:

- 1. Orang tua yang belum pernah memasukkan anaknya ke TPQ.
- Orang tua yang mempunyai anak yang sudah belajar di TPQ dan juga mempunyai anak yang akan memasuki jenjang pendidikan di TPQ.
- 3. Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I atau wali santri TPQ Al-Firman.
- 4. Masyarakat yang pernah menjadi wali santri di kedua lembaga tersebut, yakni TPQ Al-Mutawakkil I maupun TPQ Al-Firman.
- 5. Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Mutawakkil I dan TPQ Al-Firman.

Tabel 5.1

Daftar Narasumber Penelitian

No	Jenis	Asal Narasumber	Nama Narasumber
NO	Narasumber	Asai Narasumber	Nama Narasumber
	Jenis 1	Warga RT 15	Dewi Nurhayati
1.		Warga RT 16	Retno Ramadhani
		Warga RT 17	Nurul Fitriana
	Jenis 2 Jenis 3	Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I	Citra Elfia
2			Hermawati
		Wali santri TPQ Al-Firman	Siti Khayanah
			Hanik Sultoniyah
		Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I	Indah Musfiroh
3			Nanik Hermawati
		Wali santri TPQ Al-Firman	Maria Ulfah
			Sulianah
4	Jenis 4	Warga RT 15	Sriati
		Warga RT 16	Tri Astutuik
5	Jenis 5	Ustadzah TPQ Al-Mutawakkil I	Hj. Nurus Satik
		Ustadzah TPQ Al-Firman	Mutmainah
		15 Orang	

Hal-hal yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber, diantaranya adalah:

Tabel 5.2

Daftar Instrumen Wawancara

> T	Jenis	
No	Narasumber	Pertanyaan
		1. Di TPQ mana yang akan dipilih sebagai tempat
		belajar al-Qur'an anak anda?
1.	Jenis 1	2. Mengapa anda memilih TPQ tersebut?
		3. Bagaimana cara anda memilihkan lembaga
		pe <mark>ndidikan un</mark> tuk a <mark>na</mark> k anda?
		1. Di TPQ mana yang akan dipilih sebagai tempat
		belajar al-Qur'an anak anda?
2.	Jenis 2	2. Mengapa anda memilih TPQ tersebut?
		3. Bagaimana cara anda memilihkan lembaga
		pendidikan untuk anak anda?
		1. Mengapa anda memilih TPQ tersebut sebagai tempat
3.	Jenis 3	belajar al-Qur'an untuk anak anda?
3.		2. Bagaimana cara anda memilihkan lembaga
		pendidikan untuk anak anda?
4.	Jenis 4	1. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan di

		TPQ Al-Mutawakkil I dan TPQ Al-Firman?			
		2. Dari kedua lembaga tersebut anda lebih cenderung			
		memlih lembaga yang mana?			
		3. Mengapa anda lebih cenderung memilih lembaga tersebut?			
5.	Jenis 5	Menurut anda mengapa wali santri memilih TPQ ini sebagai tempat belajar al-Qur'an untuk anak-			
<i>J</i> .	Jenis 3	anaknya?			

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah tentang tendensi masyarakat dalam memilih taman pendidikan al-Qur'an di Dusun Tarik. Maka peneliti mencoba menjelaskan berbagai data yang diperoleh dari informan yang sudah peneliti laksanakan selama ini.

Tendensi Masyarakat Dalam Memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Dusun Tarik Desa Tarik Kecamatan Tarik Sidoarjo

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa narasumber, ditemukan hal menyangkut kecenderungan masyarakat dalam memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan pemaparan sebagai berikut: Pertama peneliti melakukan wawancara kepada Dewi Nurhayati, yang merupakan ibu rumah tangga yang mempunyai dua orang anak yang berumur 2,5th, beliau mengatakan:

"Saya mempunyai dua anak kembar, kemungkinan saya akan memilih TPQ Al-Firman sebagai tempat belajar al-Qur'an untuk anak saya." 103

Selanjutnya Retno Ramadhani yang juga sebagai ibu rumah tangga mengatakan:

"Saya baru mempunyai satu orang anak, rencananya s**aya akan** memilih TPQ Al-Mutawakkil I sebagai tempat mengaji untuk anak saya." ¹⁰⁴

Selanjutnya Nurul Fitriana yang merupakan seorang guru SMA mengatakan:

"Saya baru mempunya satu orang puteri, yang masih berumur 1,5th, saya akan memilih TPQ Al-Mutawakkil I sebagai lembaga pendidikan al-Qur'an untuk anak saya." ¹⁰⁵

Selanjutnya Citra Elfia yang merupakan seorang guru SD, dan merupakan wali santri TPQ Al-Mutawakkil I mengatakan:

"Saya mempunyai dua orang anak. Anak saya yang pertama berumur delapan tahun, yang sekarang duduk di bangku kelas 2 MI. Sedangkan anak saya yang kedua berumur tiga tahun. Anak pertama saya mengaji di TPQ Al-Mutawakkil I, dan untuk anak saya kedua rencananya akan saya titipkan di lembaga itu juga, di TPO Al-Mutawakkil I."

Selanjutnya Hermawati yang juga merupakan ibu rumah tangga dan merupakan wali santri TPQ Al-Mutawakkil I mengatakan:

¹⁰³ Dewi Nurhayati, Warga RT. 15, Wawancara, Sidoarjo, 10 Desember 2014.

¹⁰⁴ Retno Ramadhani, Warga RT. 16, Wawancara, Sidoarjo, 10 Desember 2014.

¹⁰⁵ Nurul Fitriana, Warga RT. 17, Wawancara, Sidoarjo, 10 Desember 2014.

¹⁰⁶ Citra Elfia, Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I, Wawancara, Sidoarjo, 11 Desember 2014.

"Saya adalah ibu rumah tangga yang mempunyai dua orang anak. Anak pertama saya berumur 14 tahun, sekarang duduk di bangku kelas 1 SMP. Sedangkan anak saya yang kedua berumur 1 tahun. Saya akan memilih TPQ Al-Mutawakkil I untuk tempat mengaji anak saya." 107

Selanjutnya Siti Khayanah yang merupakan wali santri TPQ Al-Firman mengatakan:

"Saya mempunyai tiga orang anak. Anak saya yang pertama duduk di bangku SMA, sedangkan anak saya yang kedua duduk di bangku SMP, dan anak ketiga masih berumur tiga tahun. Anak kedua saya mengaji di TPQ Al-Firman, dan kemungkinan saya juga akan memasukkan anak saya yang ketiga di TPQ Al-Firman." 108

Selanjutnya Hanik Sultoniyah yang merupakan guru TK mengatakan:

"Saya mempunyai empat orang anak. Anak pertama masih SMA, anak kedua SMP, anak ketika SD, dan anak keempat masih berumur empat tahun. Anak saya yang pertama sampai ketiga dulunya mengaji di TPQ Al-Firman. Namun untuk anak saya yang keempat akan saya masukkan di TPQ Al-Mutawakkil." ¹⁰⁹

2. Alasan Masyarakat Memilih Lembaga Pendidikan Tersebut

Dalam memilih lembaga pendidikan, pastinya orangtua mempunyai pertimbangan dan alasan tersendiri. Di bawah ini diuraikan beberapa alasan masyarakat memilih taman pendidikan al-qur'an di Dusun Tarik, yakni:

Dewi Nurhayati mengatakan:

"Saya memilih TPQ al-Firman karena disitu biayanya murah, hanya lima ribu rupiah per bulan. Menurut saya, pendidikan al-Qur'an di TPQ itu juga sudah cukup untuk mengetahui huruf hijaiyah dan cara membaca al-Qur'an secara lancar. Yang terpenting dalam hal ini adalah pada akhirnya anak-anak bisa mengaji secara lancar dan

¹⁰⁷ Hermawati, Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I, Wawancara, Sidoarjo, 11 Desember 2014.

¹⁰⁸ Siti Khayanah, Wali santri TPQ Al-Firman, Wawancara, Sidoarjo, 12 Desember 2014.

mengerti huruf hijaiyah. Saya hanyalah penjual air isi ulang di depan rumah, kalau saya harus memilihkan lembaga yang membutuhkan biaya yang banyak, saya merasa kurang mampu karena saya mempunyai dua anak kembar dan penghasilan saya pas-pasan"¹¹⁰.

Retno Ramadhani mengatakan:

"Saya memilih TPQ Al-Mutawakkil karena saya menilai disitu gurunya mempunyai kemampuan yang mumpuni. Kualitas guru nya bagus karena saya tahu TPQ itu berdiri sejak lama dan sudah terakreditasi, dan gurunya pun juga sering mengikuti pembinaan dan penataran guru al-Qur'an. Jadi kalau guru-gurunya sudah mempunyai bekal yang bagus, pastinya mendidik santrinya dengan hasil yang baik pula. Dalam hal pemilihan pendidikan saya selalu melihat kualitas lembaganya, terutama gurunya. Bagi saya tidak masalah dengan biaya, yang penting anak saya pintar."

Nurul Fitriana mengatakan:

"Saya memilih TPQ Al-Mutawakkil I bukan karena saya tidak mempunyai alasan. Tapi alasan saya dibalik memilih lembaga itu karena yang saya tahu TPQ tersebut tidak hanya mengajarkan pada pelajaran tentang al-Qur'an saja. Namun juga terdapat materi pelajaran kitab kuning, yang saya tahu adalah mabadi'ul fiqih. Bagi saya pelajaran yang seperti itu juga penting, karena membahas tentang hukum-hukum dan ibadah sehari-hari. Kalau kita hanya mengandalkan pendidikan di sekolah saja saya kira kurang. Karena di sekolah hanya diterangkan materinya tanpa tau rujukan dari kitab-kitabnya secara mendetail. Saya memilihkan lembaga pendidikan anak saya pastinya yang bagus kualitasnya, dan juga seimbang antara pendidikan umum di masyarakat dan agama. 112

Citra Elfia mengatakan:

"Saya memilih TPQ Al-Mutawakkil karena kegiatan pembelajarannya tidak hanya al-Qur'an saja, tapi ada juga pengajaran kitab kuning dan ada tambahan ekstrakurikuler qiro'ah dan banjari. Kebetulan anak pertama saya mengikuti kegiatan banjari. Ya alhamdulillah ternyata saya memilihkan lembaga ini tidak hanya bisa mengaji al-Qur'an saja,

¹¹⁰ Dewi Nurhayati, Warga RT. 15...., Ibid.

¹¹¹ Retno Ramadhani, Warga RT. 16...., Ibid.

¹¹² Nurul Fitriana, Warga RT. 17....., Ibid.

namun juga banyak tambahan ilmu yang lainnya. Karena alasan itu juga saya akan mendaftarkan anak saya yang kedua di TPQ Al-Mutawakkil I. Saya memilihkan lembaga pendidikan bagi anak saya dengan melihat kualitas pendidikan pada lembaga itu. Kalau program dan kurikulumnya sudah baik, pasti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga akan terlaksana dengan baik dan maksimal." 113

Hermawati mengatakan:

"Saya memilihkan TPQ Al-Mutawakkil I sebagai lembaga pendidikan untuk anak saya karena selain dekat dengan rumah, saya lihat kualitas pendidikan gurunya baik dan jumlah gurunya juga banyak. Menurut saya alumni atau lulusan dari TPQ ini outputnya bagus di masyarakat. Bahkan anak tetangga saya ada yang sekarang mengikuti program tahfidul qur'an di pondok pesantren yang juga pemilik pondok masih kerabat dengan kepala TPQ Al-Mutawakkil. Selain menghafal al-Qur'an, anak itu juga bisa qira'ah. Saya juga ingin anak saya bisa seperti itu. Dan juga jarak dari TPQ dengan rumah saya dekat, sehingga tidak perlu mengantarnya. Jadi saya rencananya juga akan memasukkan anak kedua saya di lembaga itu karena alasan tersebut. Saya memilihkan lembaga pendidikan untuk anak saya pastinya yang mempunyai kriteria lembaga yang baik, mulai dari managemen dan outputnya. Sehingga nantinya bisa meluluskan atau mencetak generasi kedepan juga yang bagus kualitasnya." 114

Siti Khayanah mengatakan:

"Saya memilih TPQ Al-Firman karena dekat dengan rumah, dan juga biayanya murah. Rencananya untuk anak saya yang ketiga juga akan mengaji di TPQ Al-Firman. Saya memang tidak memilih TPQ Al-Mutawakkil karena tempatnya agak jauh dari rumah. Dan tidak ada yang mengantarkan kalau mengajinya disana. Bagi saya yang penting anak saya bisa ngaji dan juga bisa menerapkan ilmu yang diperolehnya. Untuk apa lembaga yang maju tapi dari pribadi anaknya sendiri kurang baik."

¹¹³ Citra Elfia, Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I..., Ibid.,

¹¹⁴ Hermawati, Wali Santri TPQ Al-Mutawakkil I..., Ibid.

¹¹⁵ Siti Khayanah, Wali santri TPO Al-Firman..., Ibid.

Hanik Sultoniyah mengatakan:

"Saya memang pernah menjadi wali santri di TPQ Al-Firman. Tapi untuk anak saya yang bungsu ini rencananya akan saya masukkan di TPQ Al-Mutawakkil karena saya melihat pendidikan sekarang tidak hanya di ukur dari bisa atau tidaknya kemampuan anak itu. Tapi ada tolak ukur berupa ijazah. Maka dari itu saya memilih lembaga ini karena TPQ Al-Mutawakkil setiap tahunnya mengikuti ujian munaqosah santri, dan apabila sudah lulus mendapatkan sahadah. Kalau di TPQ Al-Firman tidak ada ujiannya dan tidak ada sahadah atau sertifikatnya padahal sekarang semua harus dibuktikan dengan legalitas yang berupa ijazah. Bagi saya dalam memilihkan lembaga pendidikan anak itu memang perlu diperhatikan kualitas lembaga, tapi juga dorongan dan semangat dari orang tua kepada anak untuk mengembangkan potensi dirinya itu juga penting. Sebaik apapun kualitas lembaga itu, jika semangat dan potensi dari anak itu sendiri tidak maksimal, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan juga kurang maksimal." 116

Indah Musfiroh mengatakan:

"Saya memilih TPQ Al-Mutawakkil sebagai tempat belajar al-Qur'an untuk anak saya karena saya melihat pengelolaan lembaganya bagus, mulai dari kurikulum, adanya evaluasi berupa ujian munaqosah santri, kualitas tenaga pendidik yang lebih dari separo mempunyai sahadah, sampai biaya pendidikan. Saya kira mungkin orang-orang menganggap kalau TPQ ini biaya pendidikannya paling mahal di Desa Tarik, namun juga perlu diperhatikan, apa yang sudah di dapat oleh anak kita dengan membayar hanya sepuluh ribu rupiah setiap bulannya. Dari pengelolaan managemen yang baik itu insyaallah kualitas lembaga bisa berjalan baik dan juga lembaga bisa meningkatkan kualitasnya agar lebih maju lagi."

Nanik Hermawati Mengatakan:

"Menurut saya TPQ Al-Mutawakkil mempunyai output yang bagus dalam mencetak anak didiknya di masyarakat. Tidak sedikit alumni dari TPQ ini yang mempunyai bakat-bakat keagamaan seperti mengajinya sudah lancar dan baik, biasanya bisa dibuktikan di masyarakat pada saat tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan, dan kegiatan rutinan

¹¹⁶ Hanik Sultoniyah, Wali santri TPO Al-Firman..., Ibid.

¹¹⁷ Indah Musfiroh, Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I, Wawancara, Sidoarjo, 13 Desember 2014.

khatmil qur'an di Desa. Selain itu juga qiro'ah, salawat banjari, bahkan ada juga yang sekarang mengikuti program tahfidzul qur'an di pondok pesantren yang diasuh oleh adik dari pendiri TPQ ini."¹¹⁸

Maria Ulfa mengatakan:

"Saya memilih TPQ Al-Firman untuk belajar al-Qu'an anak saya karena di TPQ ini biaya pendidikannya murah, setiap bulan hanya lima ribu rupiah, tidak ada biaya seragam, ujian, dll. Memang saya memilih lembaga itu karena ekonomi, saya bekerja hanya sebagai tukang jualan baju keliling, sedangkan anak saya berjumlah empat. Jadi saya memang harus memutar penghasilan saya yang pas-pas an ini tanpa meninggalkan pendidikan anak saya juga. Selain itu saya juga melihat kalau jumlah santri di TPQ Al-Firman hanya sedikit. Menurut saya kalau jumlah anak didiknya sedikit, itu lebih baik karena anak akan lebih diperhatikan dengan baik.¹¹⁹

Sulianah mengatakan:

"Saya memilih TPQ Al-Firman karena TPQ ini dekat dengan rumah. Selain itu saya sudah mengenan baik dan percaya kepada ustadzah yang mengajar di TPQ itu. Jadi menurut saya meskipun TPQ itu belum terdaftar di kemenag, tapi saya yakin ustadzah mutmainah mampu mengajarkan ilmu-ilmu al-Qur'an untuk para santrinya."¹²⁰

3. Alasan Masyarakat Dan Ustad/ Ustadzah Sebagai Pembanding

Sriati mengatakan:

"Saya pernah menjadi wali santri di kedua TPQ itu, anak saya yang pertama dan kedua belajar di TPQ al-Firman, dan anak saya yang ketiga belajar di TPQ Al-Mutawakkil I. Menurut saya pembelajaran di TPQ Al-Mutawakkil I tidak hanya menekankan pada pembelajaran al-Qur'an saja, tapi juga dikembangkan dalam pembelajaran kitab kuning berupa akidah dan fiqh. Selain itu ilmu tambahan yang bisa bermanfaat di masyarakat seperti qiro'ah dan banjari juga diberikan. Dari situlah output anak didiknya di masyarakat mempunyai kemampuan yang baik

¹¹⁸ Nanik Hermawati, Wali santri TPQ Al-Mutawakkil I, Wawancara, Sidoarjo, 13 Desember 2014.

Maria Ulfa, Wali santri TPQ Al-Firman, Wawancara, Sidoarjo, 14 Desember 2014.
 Sulianah, Wali santri TPQ Al-Firman, Wawancara, Sidoarjo, 14 Desember 2014.

dan banyak manfaatnya untuk orang banyak. Sedangkan di TPQ Al-Firman pembelajarannya hanya di fokuskan di pembelajaran al-Qur'an saja, tanpa ada tambahan. Selain itu TPQ Al-Firman juga belum terdaftar di kemenag sebagai lembaga pendidikan al-Qur'an karena pendidiknya belum mempunyai sahadah atau ijazah khusus guru TPQ. Dari situlah saya lebih cenderung memilihkan lembaga TPQ Al-Mutawakkil I sebagai tempat belajar al-Qur'an untuk anak saya. Dulunya saya memang tidak tahu, setelah saya memasukkan anak yang ketiga akhirnya saya tahu kalau ternyata pembelajaran di TPQ Al-Mutawakkil lebih baik dari pada TPQ Al-Firman. Meskipun dari segi biaya lebih banyak TPQ Al-Mutawakkil, mulai dari biaya setiap bulan, pengadaan seragam, dll. Tapi itu tidak jadi masalah, yang penting anak saya pintar." 121

Tri Astutik mengatakan:

"Saya mempunyai dua orang anak, yang pertama pernah mengaji di TPQ Al-Mutawakkil I, dan yang kedua mengaji di TPQ Al-Firman. Menurut saya pendidikan di TPQ Al-Mutawakkil lebih baik dari pada Al-Firman. Di TPQ Al-Mutawakkil pendidiknya banyak, dan mempunyai kualitas yang mumpuni dengan dibuktikan sahadah guru al-Qur'an tersebut, sedangkan TPQ Al-Firman tak satupun gurunya mempunyai sahadah. Selain itu TPQ Al-Mutawakkil juga termasuk lembaga yang cukul lama. Jadi saya yakin kalau lembaga itu lebih berpengalaman dalam mendidik santrinya dan juga dalam memilih metode belajar al-Qur'an yang cocok untuk anak didiknya. Dari situ lah saya lebih cenderung memilih TPQ Al-Mutawakkil jika dibandingkan dengan TPQ Al-Firman. Selain itu saya melihat hasil akhir perbandingan dari kedua anak saya. Anak saya yang pertama pemahamannya terhadap agama lebih baik jika dibandingkan dengan anak yang kedua."

Nurus Satik mengatakan:

"Menurut saya para orang tua memilih lembaga ini karena mereka menganggap lembaga ini bagus. Mulai dari managemen, kurikulum, kualitas pendidik, pengalaman lembaga sendiri dalam mendidik santri, dan juga hasil output di masyarakat. Tapi disamping itu saya yakin jika suatu lembaga itu berdiri tanpa ada dorongan dan dukungan dari masyarakat atau lebih khususnya wali santri maka lembaga itu tidak

¹²² Tri Astutik, Warga RT. 15, Wawancara, Sidoarjo, 15 Desember 2014.

¹²¹ Sriati, Warga RT. 15, Wawancara, Sidoarjo, 15 Desember 2014.

berjalan dengan baik. Jadi maju dan baiknya lembaga ini semata-mata bukan karena pengelolaannya saja, melainkan juga dari dukungan dan kepedulian wali santri terhadap lembaga ini. "123

Mutmainah mengatakan:

"Lembaga yang saya asuh ini memang santrinya bertempat tinggal tidak jauh dari lembaga. Saya yakin kalau wali santri memilih lembaga ini mungkin karena letaknya yang dekat dengan rumahnya, dan biayanya yang relatif murah jika dibandingkan dengan lembaga lain yang ada di Desa Tarik. Sebenarnya saya juga ingin meningkatkan kualitas di lembaga ini, namun saya juga terbentur biaya. Kurangnya biaya dan dorongan dari wali santri inilah yang menjadi kendala. Bagaimanapun juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi sarana prasarana sampai pelajaran tambahan itu juga butuh biaya. Kalau itu harus dibebankan kepada saya pribadi ya saya merasa keberatan." 124

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa para orang tua yang bertendensi memilih TPQ Al-Mutawakkil I sebagai lembaga pendidikan al-Qur'an dilatar belakangi beberapa alasan, diantaranya: karena TPQ Al-Mutawakkil memiliki kualitas yang bagus, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan orang tua yang bertendensi memilih TPQ Al-Firman sebagai lembaga pendidikan al-Qur'an dengan alasan jarak antara TPQ dengan tempat tinggal sangat dekat, biaya pendidikan murah, tidak melihat adanya bukti fisik berupa sahadah, melainkan melihat dari tujuan akhir pembelajaran yakni bisa mengaji dengan lancar.

Paparan diatas menunjukkan bahwa masyarakat memilih lembaga pendidikan sesuai dengan alasan-alasan tertentu. Dari data yang sudah ada,

¹²⁴ Mutmainah, Ustadzah TPQ Al-Firman, Wawancara, Sidoarjo, 17 Desember 2014.

-

¹²³ Nurus Satik, Ustadzah TPQ Al-Mutawakkil I, Wawancara, Sidoarjo, 16 Desember 2014.

dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan al-Qur'an di Dusun Tarik Desa Tarik Kecamatan Tarik Sidoarjo, yang meliputi faktor kualitas lembaga dan lokasi lembaga. Diantara kedua faktor tersebut yang memiliki pengaruh yang lebih besar adalaha faktor kualitas lembaga.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa responden yang menyatakan bahwa mereka memilih TPQ berdasarkan pada faktor kondisi lembaga itu sendiri. Masyarakat yang memilih TPQ Al-Mutawakkil I Tarik melihat kondisi sekolah itu berkualitas, kualitas dapat dilihat dari sisi sarana dan prasarana, manajemen lembaga dan mutu pembelajaran. Kemudian dilihat dari hasil outputnya di masyarakat juga bagus. Sedangkan dari kegiatan intra terdapat juga tambahan ekstrakurikulernya, yang berupa banjari dan qiro'ah. Kualitas pendidik yang mumpuni serta santri yang berkemampuan tinggi. Sedangkan masyarakat yang memilih TPQ Al-Firman melihat kondisi jarak lembga dengan tempat tinggal, biaya pendidikan yang cukup murah, dan melihat dari tujuan utama pada akhirnya bisa mengaji dengan lancar.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa kondisi TPQ merupakan pertimbangan yang paling utama dalam pemilihan lembaga pendidikan tersebut. Sebab orang tua atau santri mempunyai keinginan mengaji di TPQ yang berkualitas dan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai.

Yang kedua faktor lokasi lembaga, yakni dengan lokasi TPQ yang setrategis dan jarak TPQ yang dekat dengan tempat tinggal dapat dijangkau

dengan mudah oleh santri. Kemudahan TPQ yang dapat dijangkau mempunyai pengaruh yang besar terhadap santri yang memilih lembaga tersebut. Dikarenakan para wali santri mempunyai pertimbangan bahwa dengan belajar di TPQ yang mudah dijangkau maka akan meningkatkan efektifitas dan efesiensi baik waktu mapun biaya serta mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar.

Dari analisis di atas maka dapat diketahui bahwa kemudahan proses belajar di TPQ dapat dijangkau dengan bersepeda ataupun dengan jalan kaki dan jarak yang dekat dengan tempat tinggal merupakan faktor-faktor yang berpengauh pada wali santri dalam memilih TPQ. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya dan santri pada khususnya mempunyai pertimbangan mengenai kemudahan aksesibilitas ke TPQ. Hal ini berpengaruh pada pemilihan lembaga sebab akan mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar.

Tabel 6.1 Kesimpulan atau Verivikasi Analisi Data Penelitian

	Tendensi M dalam Men			•			
	\downarrow					\downarrow	1
TPQ AL-MUTAWAKKIL I				TPQ Al	L-FIRMAN		
1.	Pengelolaan	managemen	yang	1.	Pengelolaan	managemen	yang

baik.

- Tenaga pendidik yang berkualitas, dengan dibuktikan lebih dari separo yang mempunyai syahadah dan standarisasi guru al-Qur'an dari Kemenag.
- Sarana dan prasarana yang memadai.
- 4. Output di masyarakat yang baik.
- 5. Kegiatan tambahan(ekstrakurikuler) yangbermanfaat.
- 6. Pengajaran kitab kuning sebagai penunjang.
- Adanya bukti fisik kemampuan santri berupa sahadah, dengan diadakannya munaqosah santri.
- 8. Biaya pendidikan yang mahal.

kurang.

- 2. Tenaga pendidik yang kurang mumpuni, karena gurunya tak satupun mempunyai syahadah atau standarisasi guru al-Qur'an dari Kemenag.
- Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- 4. *Output* di masyarakat cukup baik.
- Tidak ada kegiatan tambahan (ekstrakurikuler).
- 6. Tidak ada pengajaran kitab kuning sebagai penunjang.
- Tidak adanya bukti fisik kemampuan santri berupa sahadah, karena tidak pernah ada diadakan munaqosah santri.
- 8. Biaya pendidikan yang murah.